# ABSTRAK

**Magfirah. 2022.** *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha Nasabah Bank BTPN Syariah Mobile Marketing Syariah Gambut Kabupaten Banjar*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Rohana Faridah, S.E., M.M.

**Kata Kunci:** Dampak, Pandemi Covid-19, Usaha.

Penelitian ini di latar belakangi dari adanya wabah pandemi Covid-19 yang terjadi akhir tahun 2019 yang mana pandemi ini banyak membawa perubahan sekaligus penyesuaian ke dalam kehidupan, tidak saja melibatkan aspek kesehatan tetapi juga aspek lainya. Dampak pandemi ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat yang juga berpengaruh terhadap usaha-usaha masyarakat yang kian menurun apalagi masyarakat yang mempunyai tanggungan di BTPN Syariah MMS Gambut Kabupaten Banjar pada pembiayaan Paket Masa Depan (PMD).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha nasabah BTPN Syariah MMS Gambut kabupaten Banjar dan akan diketahui pula apa upaya nasabah BTPN Syariah MMS Gambut Kabupaten Banjar dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)*, dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara dengan informan, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian data diolah melalui pengolahan data dan analisis data melalui proses seleksi data, klasifikasi, verifikasi hingga terjadi penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukan penurunan pendapatan terhadap usaha nasabah BTPN Syariah MMS gambut akibat dari pandemi Covid-19 karena adanya kebijakan dari pemerintah untuk *stay at home*, mengurangi mobilitas sosial, dan menghindari kerumunan yang sangat bepengaruh terhadap aktivitas usaha nasabah memberikan dampak yang cukup besar pada penurunan pendapatan usaha nasabah selain itu adapun upaya yang dilakukan nasabah dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 yaitu penjualan melalui sosial media, menjaga kebersihan usaha, dan melakukan pergantian usaha sesuai kebutuhan masayarakat di saat pandemi Covid-19.